S
658.882 07
Sel
a
2014

R. 5599/5636

AUDIT KETAATAN ATAS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI SWAMITRA TUNAS BARU PALEMBANG

SKRIPSI OLEH :

SELVIA ASTRIANI

01101403097

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk

Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

AUDIT KETAATAN ATAS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI SWAMITRA TUNAS BARU PALEMBANG

SKRIPSI OLEH :

SELVIA ASTRIANI

01101403097

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk

Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

AUDIT KETAATAN ATAS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT
PADA KOPERASI SWAMITRA TUNAS BARU
PALEMBANG

NAMA : SELVIA ASTRIANI
NIM : 01101403097
JURUSAN : AKUNTANSI
FAKULTAS : EKONOMI
MATA KULIAH : PENGAUDITAN MANAJEMEN

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan | Dosen Pembimbing

Tanggal: 11 Juni 2014 | Ketua:

Ahmad Subeki, SE, MM, Ak, CA
NIP. 196508161995121001

Tanggal: 11 Juni 2014 | Anggota:

Aryanto, SE, M.TI, Ak
NIP. 197408142001121 0003

EMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
NIVERSITAS SRIWIJAYA
AKULTAS EKONOMI
ALEMBANG

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

AUDIT KETAATAN ATAS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT
PADA KOPERASI SWAMITRA TUNAS BARU
PALEMBANG

IAMA : SELVIA ASTRIANI
IIM : 01101403097
URUSAN : AKUNTANSI
AKULTAS : EKONOMI
MATA KULIAH : PENGAUDITAN MANAJEMEN

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 11 Juli 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 11 Juli 2014

Ketua	Anggota	Anggota
Ahmad Subeki, SE, MM, Ak, CA	Aryanto, SE, M.TI, Ak	Ika Sasti Ferina, SE, M.Si, Ak, CA
NIP.196508161995121001	NIP.197408142001121000	NIP.19780210 2001122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Ahmad Subeki, SE, MM, Ak, CA
NIP. 196508161995121001

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Selvia Astriani

Nim : 01101403097

Jurusan : Akuntansi

Judul : Audit Ketaatan Atas Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Swamitra Tunas Baru Palembang

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 11 Juli 2014

Pembimbing Skripsi

Ketua	Anggota
Ahmad Subeki, SE, MM, Ak, CA	Aryanto, SE, M.TI, Ak
NIP.196508161995121001	NIP.197408142001121000

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Ahmad Subeki, SE, MM, Ak, CA

NIP.196508161995121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Selvia Astriani

Nim : 01101403097

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Pengauditan Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

AUDIT KETAATAN ATAS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI SWAMITRA TUNAS BARU PALEMBANG

Pembimbing :

Ketua : Ahmad Subeki, SE, MM, Ak, CA

Anggota : Aryanto, SE, M.TI, Ak

Tanggal Ujian : 11 Juli 2014

adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 11 Juli 2014

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL

646B4ABF573058702

6000 DJP

Selvia Astriani

NIM. 01101403097

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat". (Q.S. Al-Mujadalah: 11)

"Tidak ada keberhasilan tanpa perjuangan, dan tidak ada perjuangan tanpa pengorbanan".

Kupersembahkan kepada :

- **Ayah dan Ibu tercinta**
- **Saudara-saudariku tersayang**
- **Calon imamku nanti**
- **Sahabat-sahabatku**
- **Semua bapak dan Ibu dosen**
- **Staff dan karyawan Koperasi Swamitra Tunas Baru Palembang**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul "Audit Ketaatan atas Prosedur Pemberian Kredit pada Koperasi Swamitra Tunas Baru Palembang". Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai sejumlah piutang tak tertagih pada Koperasi Swamitra Tunas Baru Palembang. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Palembang, 11 Juli 2014

Selvia Astriani

ABSTRAK

AUDIT KETAATAN ATAS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI SWAMITRA TUNAS BARU PALEMBANG

Oleh :
SELVIA ASTRIANI

Pada badan usaha koperasi, pemberian kredit merupakan kegiatan utama. Namun sebagai sumber pendapatan utama, kredit juga mempunyai risiko kemungkinan piutang tak tertagih. Sehingga koperasi harus mampu meminimalkan tingkat *Bad Debt Ratio* dibawah batas maksimum (10 %). Salah satu caranya adalah meningkatkan pengawasan melalui audit kepatuhan yang dilakukan pada setiap proses penyaluran kredit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi ketaatan prosedur pemberian kredit yang ada pada koperasi tersebut. Metode yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pemberian kredit telah dilaksanakan dengan baik. Namun terdapat sejumlah kelemahan yang menyebabkan terjadinya piutang tak tertagih, yaitu survey hanya dilakukan 1 kali pada saat proses permohonan pemberian kredit, dan kurangnya jumlah tenaga *Internal Control* dalam menjalankan tugas pengendalian sehingga kurang mendapat pengawasan. Maka sebaiknya koperasi melakukan sejumlah tindakan untuk memperbaiki kekurangan tersebut.

Kata Kunci : *Audit Ketaatan, Prosedur Pemberian Kredit*

Ketua

Ahmad Subeki, SE, MM, Ak, CA
NIP.196508161995121001

Anggota

Aryanto, SE, M.TI, Ak
NIP.197408142001121000

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Ahmad Subeki, SE, MM, Ak, CA
NIP.196508161995121001

ABSTRACT

COMPLIANCE AUDIT OF LOAN PROCEDURE AT COOPERATION SWAMITRA TUNAS BARU PALEMBANG

Oleh :
SELVIA ASTRIANI ;
AHMAD SUBEKI, SE, MM, Ak, CA ; ARYANTO, SE, MTI, Ak

In the cooperation, loan is the main activity. However, as the main source of income, has also credit risk, which is likely to be uncollectible loans. So, the cooperation should be able to minimize the level of Bad Debt Ratio under maximum limit (10 %). One way to do is to increase supervision over compliance audit performed on every loan process.

This research aims to identify and evaluate compliance of loan procedure in the cooperation. Method of research are interview and documentation. The result shows that loan procedure has been good implemented. But there are some weakness that cause uncollected loans happen, are survey just do once when loan process, and less internal control staff so less get control. Therefore the researcher recommends the cooperation do some action to correct thats weakness.

Keywords : Compliance Audit, Loan Procedure

Ketua

Ahmad Subeki, SE, MM, Ak, CA
NIP.196508161995121001

Anggota

Aryanto, SE, M.TI, Ak
NIP.197408142001121000

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Ahmad Subeki, SE, MM, Ak, CA
NIP.196508161995121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Selvia Astriani
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat tanggal lahir	: Palembang, 04 Maret 1993
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat	: Jalan Inspektur Marzuki Lrg. Amal Rt. 04 Rw.09 No. 2560 Pakjo Palembang
Alamat email	: chiepudchera@yahoo.co.id

Pendidikan formal :

SD	: SD Negeri 31 Palembang
SMP	: SMP Negeri 22 Palembang
SMU	: SMA Negeri 1 Palembang

PUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR 0000143969
TANGGAL : 21 NOV 2014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ABSTRAK iv
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR TABEL xv
BAB I PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Perumusan Masalah 6
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
1.3.1. Tujuan Penelitian 6
1.3.2. Manfaat Penelitian 6
1.4. Metodologi Penelitian 7
1.4.1. Objek Penelitian 7
1.4.2. Ruang Lingkup Penelitian 7
1.4.3. Jenis Data 7
1.4.4. Sumber Data 8
1.4.5. Teknik Pengumpulan Data 8
1.4.6. Teknik Analisis 8
1.5. Sistematika Penulisan 10

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Audit Manajemen 11
2.1.1. Tujuan dan Manfaat Audit Manajamen 12
2.1.2. Ruang Lingkup dan Sasaran Audit Manajemen 14
2.1.3. Perbedaan Audit Manajemen dan Audit Ketaatan 15
2.1.4. Tahap Audit Manajemen 17
2.1.5. Audit Ketaatan 17
2.1.5.1.Fungsi Audit Ketaatan 18
2.1.5.2.Tujuan Audit Ketaatan 19
2.1.5.3.Prosedur Ketaatan 19
2.1.5.4.Pengujian Ketaatan 19
2.1.5.5.Kriteria Audit Ketaatan 20
2.2. Pengendalian Intern 20
2.2.1. Tujuan Pengendalian Intern 22
2.2.2. Komponen Pengendalian Intern 23
2.2.3. Keterbatasan Pengendalian Intern 27
2.2.4. Hubungan antara Pengendalian Intern dan Audit Ketaatan 28
2.3. Kredit 29
2.3.1. Pengertian Kredit 29
2.3.2. Jenis Kredit 30
2.3.3. Prosedur Pemberian Kredit 33
2.4. Pengendalian Internal atas Pemberian Kredit 34
2.4.1. Pengertian Pengendalian Internal Pemberian Kredit 34
2.4.2. Tujuan Pengendalian Internal Pemberian Kredit 34
2.4.3. Jenis Pengendalian Internal Pemberian Kredit 34
2.5. Kerangka Konseptual 35

BAB III GAMBARAN PERUSAHAAN

3.1. Sejarah Singkat Koperasi 37
3.2. Manfaat dan Tujuan Swamitra 39
3.2.1. Manfaat Swamitra 39
3.2.2. Tujuan Swamitra 40

3.2.3. Misi Swamitra 41
3.3. Produk yang Ditawarkan 41
3.4. Struktur Organisasi 44
3.5. Permohonan Pinjaman pada Koperasi Swamitra Tunas Baru Palembang 49
3.6. Syarat-syarat yang Harus Dipenuhi dalam Mengajukan Pinjaman pada Peminjam Baru 50
3.7. Prosedur Pengajuan Permohonan Pinjaman 51
3.8. Prosedur Penelitian Pinjaman 51
3.9. Evaluasi/Analisis Pinjaman 52
3.10. Proses Keputusan Pinjaman 53
3.11. Proses Perjanjian Pinjaman 54
3.12. Proses Pencairan Pinjaman 54
3.13. Proses Pembayaran Pinjaman 54
3.14. Proses Pengumpulan Berkas 55
3.15. DFD Sistem Berjalan 56
BAB IV AUDIT KETAATAN ATAS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI SWAMITRA TUNAS BARU PALEMBANG
4.1. Penerapan Standar Operasional Prosedur atas Pemberian Kredit 59
4.2. Langkah-langkah Persiapan Audit 61
4.3. Audit Ketaatan terhadap Pelaksanaan Prosedur Pemberian Kredit 62
4.3.1. Analisis Sistem Pemberian Kredit pada Koperasi Swamitra Tunas Baru Palembang 62
4.4. Audit Ketaatan atas Prosedur Pemberian Kredit 74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1. Kesimpulan 77
5.2. Saran 77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. 36
Gambar 3.1. 39
Gambar 3.2. 44
Gambar 3.3. 54
Gambar 3.4. 55
Gambar 3.5. 56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. 15
Tabel 4.1. 71

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS GRIYA WIDYA UPT PERPUSTAKAAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semakin meningkatnya pembangunan perekonomian di Indonesia secara langsung menyebabkan berkembangnya dunia usaha yang lebih baik, sehingga penyedia modal sangat dibutuhkan. Dalam hal ini, salah satu bentuk penyedia modal adalah koperasi.

Perkembangan dalam usaha koperasi sangat dipengaruhi oleh banyaknya debitur yang dimiliki. Sehingga apabila dari tahun ke tahun koperasi memiliki peningkatan dalam keanggotaan maka dapat dikatakan bahwa koperasi tersebut mengalami kemajuan. Sebaliknya jika debitur dalam suatu koperasi tersebut mengalami penurunan dari tahun ke tahun maka dapat dikatakan juga bahwa koperasi tersebut mengalami penurunan. Begitu pula dengan tingkat keuntungan koperasi, semakin banyak debitur maka tingkat keuntungan pada koperasi otomatis mengalami peningkatan dan jika debitur berkurang maka keuntungan yang diperoleh menurun.

Disamping itu banyaknya keanggotaan yang dimiliki belum tentu dapat menjamin tingkat kelangsungan koperasi dalam mencapai keuntungan. Pemberian kredit merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh koperasi untuk mengolah modal yang dimiliki dari hasil donasi dan simpanan anggota untuk memberikan pinjaman kepada anggota dengan mengambil keuntungan dari pembayaran bunga dari anggota yang melakukan pinjaman.

Oleh karena itu, koperasi sangat memerlukan pengelolaan manajemen yang baik dalam mencapai tujuan usahanya. Dengan semakin berkembangnya suatu badan usaha menuntut pula perkembangan di bidang pemeriksaan. Pemeriksaan yang dilakukan tidak hanya pemeriksaan keuangan saja tetapi juga pemeriksaan yang menekankan penilaian sistematis dan objektif serta berorientasi pada tujuan untuk memperoleh keyakinan dan memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang diperiksa.

Pada setiap badan usaha, tentunya manajemen diharapkan dapat mengelola badan usaha tersebut dengan semaksimal mungkin sehingga kinerja badan usaha dapat lebih ditingkatkan kearah yang lebih baik. Pengendalian memiliki peran yang cukup besar bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan, salah satunya yaitu mencapai laba yang optimal yang menjadi salah satu alat ukur kinerja bagi manajemen pada suatu perusahaan. Melalui pengendalian yang baik, diharapkan akan menciptakan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan operasional perusahaan.

Menurut Alvin A. Arens (2010) ada lima komponen pengendalian intern, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan. Kelima komponen tersebut dirancang dan diimplementasikan oleh manajemen agar memenuhi sasaran hasil pengendalian, yaitu tercapainya tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Masing-masing dari komponen tersebut saling terkait satu sama lain dalam audit ketaatan. Audit ketaatan merupakan suatu cara penilaian apakah prosedur tertentu, aturan, atau

regulasi yang ditetapkan oleh otoritas yang lebih tinggi ditaati atau diikuti guna mengetahui penyimpangan atau kesalahan yang ada.

Pada badan usaha koperasi, pemberian kredit merupakan kegiatan utama dan sangat penting untuk dikendalikan pelaksanaannya karena pemberian kredit merupakan kegiatan yang berkaitan langsung dengan pendapatan koperasi. Masalah keamanan dalam kredit yang diberikan merupakan masalah yang harus diperhatikan oleh koperasi, karena adanya risiko-risiko yang timbul dalam pemberian kredit. Risiko-risiko tersebut bisa saja disebabkan oleh kredit macet dan penyimpangan pegawai. Permasalahan ini bisa dihindari dengan adanya pengendalian intern yang efektif dalam pemberian kredit. Dengan pengendalian intern yang efektif dalam pemberian kredit, menunjukan sikap kehati-hatian dalam tubuh koperasi tersebut.

Dalam kegiatan operasionalnya, Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Tunas Baru Palembang terdiri dari beberapa fungsi bagian yang saling berkaitan. Salah satunya adalah bagian pemberi kredit. Pemberian kredit ini dapat menjadi sumber tidak efektif dan tidak efisien apabila tidak diberikan pengawasan yang memadai. Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Tunas Baru Palembang ini mempunyai 102 anggota dengan sistem peminjaman menggunakan jaminan. Dana pinjaman yang diberikan maksimal sebesar Rp. 150.000.000 dengan jaminan tanah atau bangunan untuk pinjaman sebesar tersebut.

Tercatat pada tahun 2010, tingkat *Bad Debt Ratio* Koperasi Swamitra ini mencapai 14,50 % dengan jumlah piutang tak tertagih sebesar Rp.448.632.411. Untuk tahun 2011, tingkat *Bad Debt Ratio* mencapai 15,07 % dengan jumlah

piutang tak tertagih sebesar Rp.480.030.619. Sedangkan pada tahun 2012 tingkat *Bad Debt Ratio* mencapai 17,36 % dengan jumlah piutang tak tertagih sebesar Rp.564.385.064. Dan untuk tahun 2013, tingkat *Bad Debt Ratio* mencapai 19,50 % dengan jumlah piutang tak tertagih sebesar Rp.644.363.910. Menurut *Standar Operating Procedure Perkoperasian*, *Bad Debt Ratio* adalah ratio potensi piutang tak tertagih/gagal bayar yang diusahakan dibawah 10 %. Sedangkan pada Koperasi Swamitra ini tingkat *Bad Debt Ratio*nya melebihi batas maksimum. Jika tingkat *Bad Debt Ratio* tinggi atau melebihi batas maksimum, maka kemungkinan kualitas kesehatan kredit suatu perusahaan tersebut akan tidak baik.

Untuk itu diperlukan audit ketaatan yang dapat mengidentifikasi, menilai prosedur-prosedur yang ada, apakah telah dilaksanakan secara efektif dan efisien. Audit ketaatan ini pula diharapkan dapat menilai dan memberi rekomendasi pada pihak manajemen agar dapat mengambil langkah dan kebijakan tertentu untuk dapat membantu manajemen untuk meminimalisir tingkat *Bed Debt Ratio* yang tinggi, disamping itu dapat pula mencegah penggelapan dan menemukan kesalahan-kesalahan yang dapat merugikan koperasi.

Berdasarkan penelitian Handayani (2012), menunjukkan bahwa sistem yang dianut dalam proses pinjaman kredit mikro sebagian besar sudah memiliki struktur pengendalian intern kredit yang memadai untuk mencegah penyalahgunaan wewenang. Sama seperti penelitian Putra dan Purnamawati (2013) menunjukkan bahwa prosedur pemberian kredit usaha mikro kecil dan menengah yang ditetapkan telah dilaksanakan dengan baik mulai dari pengajuan permintaan kredit, penyelidikan berkas jaminan, melakukan survey, mempelajari

berkas-berkas kredit, sampai dengan pencairan kredit. Selain itu pihak pegadaian telah melibatkan beberapa bagian antara lain : (1) Pimpinan cabang, (2) Pegawai fungsional, (3) Polres Buleleng, (4) Kuasa Pemutus Kredit (KPK), (5) Notaris, dan (6) Kasir. Namun berbeda dengan penelitian Dewi (2012) menyimpulkan bahwa kurang efektifnya sistem pengendalian internal yang diterapkan dalam penyediaan pembiayaan, yang disebabkan karena hal-hal yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya baik karena manajemen atau customer, mereka adalah faktor lingkungan dan faktor pelanggan. Dilanjutkan dengan penelitian Bintari (2013), diketahui bahwa sistem dan prosedur yang diterapkan belum memenuhi pengendalian kredit yang baik, sebab belum adanya fungsi Internal Audit, belum terdapat Customer Service serta belum terdapat fungsi Kasir pada tiap Kantor Kas sehingga menyebabkan perangkapan tugas Account Officer yang memungkinkan terjadinya penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan. Dan terakhir penelitian Ginting (2013) menunjukkan bahwa audit kepatuhan yang dilakukan belum efektif dalam membantu badan usaha mengantisipasi terjadinya kredit bermasalah, karena terdapat beberapa prosedur yang tidak sesuai dengan prakteknya, salah satunya adalah tidak adanya laporan pemantauan tahun 2011.

Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian Ginting (2013) mengenai audit kepatuhan atas pemberian kredit. Namun dengan mengacu pada tempat dan waktu yang berbeda. Penelitian ini mengambil koperasi Swamitra Tunas Baru Palembang untuk tahun 2010-2013 sebagai objeknya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkatnya dalam sebuah skripsi dengan judul: " **Audit**

Ketaatan Atas Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam SWAMITRA TUNAS BARU Palembang ".

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu bagaimanakah pelaksanaan prosedur pemberian kredit pada kantor koperasi unit simpan pinjam Swamitra Tunas Baru Palembang?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah pelaksanaan audit ketaatan atas prosedur pemberian kredit pada kantor koperasi simpan pinjam Swamitra Tunas Baru Palembang telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Menambah wawasan mengenai keadaan koperasi baik dalam ruang lingkup umum ataupun khusus mengenai prosedur pemberian kredit pada kantor koperasi simpan pinjam Swamitra Tunas Baru Palembang.
2. Memberikan informasi dan gambaran kepada pihak koperasi mengenai penerapan audit ketaatan atas prosedur pemberian kredit.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pihak lain sebagai bahan referensi untuk mendalami penerapan audit ketaatan.

1.4. Metodologi Penelitian

1.4.1 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah prosedur pemberian kredit pada KSP Swamitra Tunas Baru yang terletak di Jl. Kolonel H. Burlian KM 5 No. 344 Palembang.

1.4.2. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang telah dirumuskan, maka ruang lingkup pembahasannya dibatasi hanya kepada Audit Kepatuhan atas Prosedur Pemberian Kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Tunas Baru Palembang.

1.4.3. Jenis Data

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis data yaitu :

1. Data Primer

   Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data ini diperoleh dari KSP Swamitra Tunas Baru Palembang.

2. Data sekunder

   Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, berupa struktur organisasi, pembagian tugas, standar operasional prosedur (SOP).

1.4.4. Sumber Data

Kedua jenis data diatas dikumpulkan dari dua sumber, yaitu :

1. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan membaca literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian dan penunjang atas dasar teori yang digunakan dalam membahas permasalahan dalam penelitian ini.
2. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung di objek yang diteliti yaitu KSP Swamitra Tunas Baru Palembang.

1.4.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan observasi dan dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Mengadakan wawancara langsung dengan para pimpinan dan karyawan pada perusahaan yang mempunyai wewenang untuk memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penulisan ini.

1.4.6. Teknik Analisis

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini dilakukan dengan mencatat, menuturkan, mengklasifikasikan, dan menganalisis data informasi yang ada mengenai kenyataan yang ada di lapangan dan kemudian dibandingkan dengan prosedur dan kebijakan yang seharusnya dilakukan sehingga dapat ditarik kesimpulan dan saran yang dapat diterapkan pada perusahaan tersebut.

1.5. Sistematika Penulisan

Secara sistematis penyusunan laporan penelitian ini akan menyajikan pembahasan yang dibagi dalam lima bab yang saling berkaitan, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan landasan-landasan teori yang digunakan untuk menunjang pembahasan masalah yang ada. Pada bab ini akan diuraikan mengenai pengertian audit manajemen, pengertian pengendalian internal, komponen pengendalian internal, pengertian kredit, jenis-jenis kredit, dan prosedur pemberian kredit.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini diuraikan mengenai sejarah singkat Koperasi Swamitra Tunas Baru Palembang, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas dan kegiatan operasional koperasi, dan prosedur pemberian kredit.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai audit ketaatan atas prosedur pemberian kredit, penelaahan standar operasional prosedur atas pemberian kredit, audit ketaatan terhadap pelaksanaan prosedur

pemberian kredit serta pengaruh standar operasional prosedur atas pemberian kredit.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang bagian akhir dari seluruh penulisan skripsi ini, pada bab ini ditarik suatu kesimpulan dari hasil analisis pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran-saran perbaikan atau rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan khususnya dan pihak-pihak lain pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arens, Alvin A. dkk. 2010. *Jasa Audit and Assurance*. Jakarta : Salemba Empat

Bayangkara, IBK. 2008. Audit Manajemen : *Prosedur dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat

Tunggal, Amin Widjaja. 2008. *Internal Auditing* edisi empat. Jakarta: Harvarindo

Mulyadi. 2002. *Auditing* Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Hasibuan, Malayu. 2008. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Grafindo

Kasmir, 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* Edisi Enam. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Kasmir. 2008, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. RAJA GRAFINDO PERSADA.

Arens, Alvin A Elder, James K. Loebbecke. 2003. *Auditing Pendekatan Terpadu.* Terjemahan Amir Abadi Yusuf. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Ginting, Fransiska. 2012. *Evaluasi Audit Kepatuhan dari Regional Quality Assurance 06 Bank Bank Negara Indonesia (BNI) dalam Mengantisipasi Terjadinya Kredit Bermasalah di SKC Graha Pangeran Surabaya.* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. Volume 2 Nomor 1 Tahun 2013.

Dewi, Nadia Maya Sari. 2012. *Analisis Penerapan Struktur Pengendalian Internal Terhadap Prosedur Pemberian Pembiayaan Untuk Meningkatkan Pencegahan Pengembalian Macet yang Diberikan Oleh Bank BNI Syariah Cabang Semarang.* DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING. Volume 1 Nomor 1 Tahun 2012, Halaman 1-15.

Bintari, Ratna, Mochammad Dzulkirom dan Achmad Husaini. 2013. "*Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja Dalam Upaya Mendukung Pengendalian Kredit (Studi Kasus pada Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Ngadirojo Pacitan)*". Didownload pada tanggal 10 Februari 2014 pukul 21.48 (http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/106)

Handayani, Annisa. 2012. "*Sistem Pengendalian Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Kecil Dan Menengah Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) Kanwil Surabaya*". Jurnal Online Universitas Negeri Surabaya. Volume 1 Nomor 1 Tahun 2012.

C. Putra, P Ivand dan I Gusti Ayu Purnamawati. 2013. "*Prosedur Pemberian Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada PT. Pegadaian Cabang Singaraja*". Jurnal Akuntasi Profesi. Volume 3 Nomor 2 Tahun 2013.